

**RITUAL *MANAJAK TIHANG* RUMAH DI DESA PARAMAIAN
KECAMATAN DAHA UTARA KABUPATEN
HULU SUNGAI SELATAN**

SKRIPSI

**OLEH
FASHILLAH**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2022**

**RITUAL *MANAJAK TIHANG* RUMAH DI DESA PARAMAIAN
KECAMATAN DAHA UTARA KABUPATEN
HULU SUNGAI SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Studi Agama-Agama

**Oleh:
Fashillah
180103010287**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI STUDI AGAMA-AGAMA
BANJARMASIN
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fashillah
NIM : 180103010287
Tempat dan Tanggal Lahir : Hulu Sungai Selatan, 12 Desember 1999
Fakultas/Program : Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan/Program Studi : Studi Agama-Agama

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul: “Ritual *Manajak Tihang* Rumah di Desa Paramaian Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan” adalah benar benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 21 Juni 2022

Yang membuat pernyataan,


fashillah

PERSETUJUAN SKRIPSI
RITUAL MANAJAK TIHANG RUMAH
DI DESA PARAMAIAN KECAMATAN DAHA UTARA
KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Fashillah

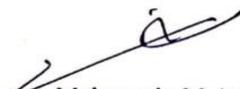
NIM. 180103010287

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk

Dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing 1

Pembimbing 2


Maimanah, M.Ag

NIP. 197307212005012004


Muhammad Sandi Rosyadi, M.A

NIP. 199306182019031008

Mengetahui,

Ketua Jurusan Studi Agama-Agama



Rahmadi S.Ag, M.Pd.I

NIP. 197708272000031002

Tanggal, 21 Juni 2022

PENGESAHAN SKRIPSI
RITUAL MANAJAK TIHANG RUMAH DI DESA PARAMAIAN
KECAMATAN DAHA UTARA KABUPATEN
HULU SUNGAI SELATAN

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Fashillah
NIM. 180103010287

Telah diajukan kepada Tim Penguji Pada:
Selasa, 19 Juli 2022.

Tim Penguji

1. **Drs. H. Arni, M. Fil. I (Ketua)**
2. **Rahmadi, S.Ag, M.Pd.I (Anggota)**
3. **Hj. Maimanah, M.Ag (Anggota)**
4. **Muhammad Sandi Rosyadi, M.A (Anggota)**
5. **Hafiz Mubarak, M.Pd.I (Anggota)**

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Antasari Banjarmasin



D. Dzikri Nirwana, M.Ag

197812272003121002

MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ
إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَّقَىٰ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ.

“Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Mahateliti.” (Q.S al-Hujurat ayat 13)

ABSTRAK

Fashillah. 180103010287: “Ritual *Manajak Tihang* Rumah di Desa Paramaian Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan”. Pembimbing I: Maimanah, M.Ag dan Pembimbing II: Muhammad Sandi Rosyadi, M.A pada Program Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2022.

Kata Kunci: Ritual, *Manajak Tihang*, Kepercayaan.

Dalam kalangan masyarakat Banjar terdapat berbagai rangkaian tradisi atau kepercayaan yang harus dilakukan saat membangun rumah, mulai dari hal yang berkenaan dengan bidang tanah yang akan dijadikan lokasi rumah yang akan dibangun, ukuran dan bentuk rumah yang akan di bangun, waktu untuk mulai membangun rumah, proses, dan berbagai kegiatan selamatn hingga sampai mendiami rumah baru. Masyarakat Desa Paramaian Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan misalnya juga melaksanakan ritual *manajak tihang rumah* di antara berbagai rangkaian tradisi atau kepercayaan yang harus dilakukan saat membangun rumah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran ritual *manajak tihang* rumah dan kepercayaan masyarakat Desa Paramaian Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan tentang ritual *manajak tihang* rumah tersebut.

Penelitian ini berbentuk penelitian lapangan (*field research*), dan bersifat deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan antropologi. Adapun subjek yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah masyarakat yang membangun rumah dan melaksanakan ritual *manajak tihang* serta tinggal di Desa Paramaian Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Untuk mengumpulkan data yang terkait dengan penelitian ini, ada beberapa teknik yang digunakan yakni: observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Paramaian Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai selatan masih mempercayai dan mempertahankan ritual *manajak tihang* rumah pada saat membangun rumah baru. Ritual *manajak tihang* rumah diadakan di lantai rumah yang sedang dibangun dan akan dipasang tiang-tiang pokoknya. Pelaksanaan ritual inti *manajak tihang* rumah dilaksanakan mulai dari malam hari sebelum ritual inti dilaksanakan, yakni dimulai dari shalat Maghrib berjamaah, salat hajat berjamaah, selamatn hingga tiang akhirnya ditegakkan sesuai waktu yang sudah ditentukan. Mereka percaya bahwa dengan diadakannya ritual tersebut maka rumah yang dibangun nantinya akan nyaman untuk ditempati, terhindar dari mara bahaya atau terhindar dari gangguan makhluk-makhluk halus, pemilik rumah mendapatkan keselamatan dunia-akhirat dan orang-orang di dalam rumah senantiasa rukun. Namun demikian, tidak sedikit pula masyarakat yang melaksanakan ritual *manajak tihang* ini karena berdasarkan hanya sebatas melaksanakan tradisi yang sudah turun temurun, dan juga sebagai perwujudan akan patuhnya terhadap perintah orang tua mereka.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah Tuhan sekalian alam, shalawat serta salam atas junjungan kita Nabi Muhammad saw, keluarga dan sahabat-sahabat beliau.

Dengan ucapan Alhamdulillah, berkat rahmat dan karunia Allah akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang Berjudul “Ritual *Manajak Tihang* Rumah di Desa Paramaian Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan” guna memenuhi kewajiban sebagai mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dalam disiplin Ilmu Studi Agama-Agama.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidaklah mudah, namun atas izin Allah swt dan banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak sehingga tidak ada kata yang bisa penulis sampaikan selain ucapan maaf atas segala kekurangan dan ungkapan penghargaan serta terimakasih yang begitu besar atas bantuan, bimbingan, perhatian, motivasi, dan arahan yang diberikan kepada penulis selama menjalani perkuliahan hingga sampai penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan wadah untuk menggali ilmu selama berkuliah di UIN Antasari Banjarmasin.

2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang berkenan menerima dan menyetujui skripsi ini serta mengizinkan penulis mengadakan penelitian untuk diajukan dan dipertahankan sampai di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.
3. Bapak Rahmadi, S.Ag, M.Pd.I selaku Ketua Prodi Studi Agama-Agama UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan petunjuk sesuai dengan kepentingan dan pengembangan Prodi Studi Agama-Agama.
4. Bapak Muhammad Sandi Rosyadi, M.A selaku sekretaris Prodi Studi Agama-Agama.
5. Ibu Hj. Maimanah M.Ag selaku pembimbing I yang telah berkenan menyediakan banyak waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dan koreksi selama penulisan skripsi ini.
6. Bapak Muhammad Sandi Rosyadi, M.A selaku pembimbing II yang juga telah banyak menyediakan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dan koreksi selama penulisan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu para dosen dan Asisten dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat berharga kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin hingga menyelesaikan studi ini.

8. Para karyawan/karyawati serta para Staf Tata Usaha Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan pelayanan administrasi selama kuliah hingga penyusunan skripsi ini.
9. Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora beserta para staf yang telah memberikan pelayanan serta membantu meminjamkan buku-buku untuk dijadikan literature sebagai kepentingan studi maupun dalam penyusunan skripsi ini.
10. Bapak Hafiz Mubarak, M.Pd.I selaku Pengelola Program Khusus Ulama.
11. Bapak Dr. Ali Mu'ammara Zainal Abidin, M.A selaku murabbi asrama program khusus ulama (PKU) yang selalu sabar memotivasi untuk belajar, serta seluruh kakak pengurus asrama yang selalu menemani saya dalam proses perkuliahan.
12. Bapak kepala Desa Paramaian Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan serta para narasumber serta informan yang telah memberikan izin, memudahkan dalam memperoleh data, dan informasi dalam penyusunan skripsi ini.
13. Kepada kedua orang tua tercinta yang telah banyak dan selalu memberikan dukungan doa, semangat, motivasi, serta materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada teman-teman seperjuangan S-1 Studi Agama-Agama angkatan 2018, dan teman-teman seperjuangan di bawah naungan beasiswa Program Khusus Ulama (PKU) yang telah turut membantu dalam rangka kelancaran penulisan skripsi ini.

15. Semua pihak yang selama ini memberikan bantuan dan motivasi yang sangat berharga dalam menyelesaikan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Atas segala bantuan, bimbingan, dan pengarahan yang telah diberikan kepada penulis, semoga mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah swt, *Aamiin Ya Rabbal 'Alaamin.*

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, jauh dari kata sempurna baik dari materi maupun metodologi. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun selalu penulis perhatikan dan pertimbangkan demi sempurnanya skripsi ini.

Akhir pengantar, penulis berharap seraya berdoa kepada Allah swt agar berkenan membalas segala bantuan, bimbingan dorongan dari semua pihak dengan ganjaran yang berlipat ganda dan akan dicatat-Nya sebagai amal baik bagi mereka. Penulis juga berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya penulis sendiri.

Banjarmasin, 21 Juni 2022



Fashillah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	H	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	'
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
◌َ	A	Fathah
◌ِ	I	Kasrah
◌ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّيَّوَانُ) *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

Syiddah: Misalnya kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
◌َ◌ِ	Ai	a dan i
◌َ◌ُ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsyah maupun huruf kamariah. Contoh *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

4. Syiddah (Tasydîd)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsyah. Misalnya, kata (الضَّرْوَرَة) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut diaksarakan menjadi /h/ (lihat contoh 1). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

Kata Arab	Alih Aksara
طَرِيقَةٌ	<i>Tharîqah</i>
الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	<i>Al-Jâmi'ah al-Isâmiyyah</i>
وَحَدَّةُ الْوُجُودِ	<i>Wahdah al-wujûd</i>

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: *al-Ghazali* bukan *Al-Ghazali*, *al-Banjari* bukan *Al-Banjari*.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya /dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis *Abdussamad al-Palimbani*, tidak *'Abd al-Samad al-Palimbâlîmbani*;

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata *Nuruddin al-Raniri*, *qantidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî*.kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>Dzahaba al-ustīdzu</i>
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	<i>Tsabata al-ajru</i>
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>Al-harakah al-'ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>Asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	<i>Mawlânâ Malik al-Shâlih</i>
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	<i>Yu'tsirukum Allâh</i>
الْمُظَاهِرُ الْعُقْلِيَّةُ	<i>Al-mazhâhir al-'aqliyyah</i>
حُبُّ الْإِسْطِطْلَاعِ	<i>Hub al-istithlâ'</i>
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	<i>Al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân</i>
طَرْفُ الْعَيْنِ	<i>Tharf al-'ayni</i>
الْمُسَاهَمَةُ	<i>Al-musâhamah</i>
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	<i>Man salaka tharîqan</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
SINGKATAN-SINGKATAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian dan Signifikansi Penelitian	5
D. Definisi Istilah.....	6
E. Penelitian Terdahulu	9
F. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Teori Animisme dan Dinamisme	12
B. Teori Akulturasi Budaya	17
C. Pengaruh Agama dan Budaya pada Masyarakat.....	26
D. Upacara-Upacara yang Ada di Masyarakat Banjar.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	43
B. Lokasi, Subjek, dan Objek Penelitian	44
C. Populasi dan Sampel	45
D. Data dan Sumber Data	45
E. Teknik Pengumpulan Data.....	47
F. Analisis Data	49
G. Teknik Keabsahan Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Laporan Hasil Penelitian	
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	53
2. Gambaran Ritual <i>Manajak Tihang</i> rumah di Desa Paramaian Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan.....	63
3. Kepercayaan Masyarakat di Desa Paramaian Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan terhadap Ritual <i>Manajak Tihang</i> Rumah	77
B. Pembahasan Data	81

BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	91
	B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA		95
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		99
Lampiran-lampiran		100

DAFTAR TABEL

3.1	Daftar Responden.....	46
3.2	Daftar Informan.....	47
4.1	Iklm Desa Paramaian	55
4.2	Penggunaan Lahan Desa Paramaian	55
4.3	Keadaan Penduduk Desa Paramaian.....	56
4.4	Tingkat Pendidikan Penduduk	57
4.5	Sarana Pendidikan Desa Paramaian	57
4.6	Agama dan Kepercayaan	58
4.7	Sarana Peribadatan Desa Paramaian	59
4.8	Suku Bangsa Desa Paramaian.....	59
4.9	Pendapatan Desa Paramaian	61
4.10	Mata Pencaharian Penduduk.....	61
4.11	Tingkat Pendapatan Desa	62
4.12	Waktu Pelaksanaan Ritual.....	66
4.13	Jumlah dan Keterangan Tempat.....	67
4.14	Perlengkapan Ritual	71

SINGKATAN-SINGKATAN

1. Kec	: Kecamatan
2. Kab	: Kabupaten
3. Ha	: Hektar
4. m	: Meter
5. Km	: Kilometer
6. HSS	: Hulu Sungai Selatan
7. KK	: Kepala Keluarga
8. SD	: Sekolah Dasar
9. SLTP	: Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama
10. SLTA	: Sekolah Lanjutan Tingkat Atas
11. TK	: Taman Kanak-Kanak
12. TPA	: Taman Pendidikan Al-Qur'an
13. SMP	: Sekolah Menengah Pertama
14. SMA	: Sekolah Menengah Atas
15. PRODESSEL	: Aplikasi Profil Desa dan Kelurahan
16. APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
17. APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
18. DD	: Dana Desa
19. ADD	: Alokasi Dana Desa
20. BHRD	: Bagi Hasil Retribusi Daerah
21. BPHD	: Bagi Pajak Hasil Daerah
22. PNS	: Pegawai Negeri Sipil